

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode Naïve Bayes untuk klasifikasi kelayakan kredit nasabah menunjukkan performa yang cukup baik baik menggunakan RapidMiner maupun Python. Kedua platform mampu menghasilkan akurasi yang sebanding, yaitu sekitar 77%, dengan nilai precision dan recall yang juga menunjukkan kemampuan model dalam mengenali nasabah yang layak dan tidak layak secara cukup akurat. Meskipun terdapat perbedaan nilai antara kedua platform, hal ini masih berada dalam rentang wajar dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Implementasi model ini memberikan dampak positif dalam efisiensi operasional bank, mempercepat proses penilaian kelayakan kredit, serta membantu mengurangi risiko pemberian kredit bermasalah. Namun, agar model dapat bekerja secara optimal dan memberikan hasil yang konsisten, perlu dilakukan pembaruan data secara rutin, penambahan variabel yang relevan, pelatihan ulang model, serta evaluasi berkala dengan confusion matrix. Dengan pemeliharaan dan pengembangan yang berkelanjutan, metode Naïve Bayes dapat menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pengambilan keputusan kredit yang andal dan adaptif di PT BPR Kroya Bangunartha.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran-saran yang ditujukan kepada PT BPR Kroya Bangunartha guna meningkatkan efektivitas pemanfaatan metode Naïve Bayes dalam menentukan kelayakan pemberian kredit nasabah:

1. Melakukan pembaruan data secara berkala untuk memastikan model tetap relevan dengan pola dan karakteristik terbaru nasabah.
2. Menambahkan variabel-variabel baru yang relevan, seperti rasio pengeluaran terhadap pendapatan, untuk meningkatkan akurasi prediksi.
3. Menambahkan baris data lebih banyak lagi untuk meningkatkan pelatihan sebuah model Naive Baiyes.
4. Mengintegrasikan hasil prediksi ke dalam sistem manajemen risiko bank untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis.

5. Menggunakan metode evaluasi tambahan, seperti *F1-score* atau *area under the ROC curve* (AUC), untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang performa model.